

5

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL SAINS

Surabaya, 19 Januari 2013

“Peran Sains Dalam Abad 21”

Diselenggarakan oleh :

Program studi Pendidikan Sains

Program Pascasarjana

Universitas Negeri Surabaya



UNESA

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Nanik Sulistiowati	Perbedaan Penggunaan Laboratorium Virtual dan Laboratorium Real pada Keterampilan Proses dan Hasil Belajar Siswa Materi Titration Asam Basa.....	626
Rosalina Eka Permatasari & Zaitul Anam Iladi Saputra	KonsepSI Siswa terhadap Mata Pelajaran Kimia yang Dirancang Berpola <i>Nested</i> dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing.....	636
Setyaningsih Yuanita	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Science, Environment, Technology, and Society (SETS) Pada Materi Daur Ulang Limbah Di Kelas X SMAN 18 Surabaya	644
Sintawati	Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Rasional Siswa	653
Sutrisno	Pencerahan Siswa SMA Terhadap Bentuk Molekul Suatu Senyawa Dan Ion Melalui Media Komputasi Dan Pemodelan 3D.....	658
Tri Indrayani	Penerapan Penilaian Portofolio Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Kelas X-5 SMAN 18 Surabaya	668
Wahyu Juli Hastuti	Penggunaan Model Pembelajaran Elicit, Confront, Identify, Resolve, Reinforce (Ecirr) Untuk Meremediasi KonsepSI Alternatif Siswa Pada Konsep Stokimetri.....	683
Wike Kusuma Wardani	Analisis Dependensi antara Keterampilan Berpikir Siswa dengan Pengkelasan dalam Penguasaan Konsep dan Pola Pergeseran KonsepSI pada Larutan Penyangga Melalui Pembelajaran Inkuiri.....	689
BIDANG UMUM		
Ariati Dina Puspitasari & Nina Aprilistiyani	Model Pembelajaran Aktif-Inovatif Sebagai Pembelajaran Alternatif Dalam Abad 21	699
Arif Sholahuddin	Menjadikan Model <i>Problem Based Learning</i> Sesuai Untuk Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar.....	706
Frida Maryati Yusuf	Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran Sains Di Abad 21	716
Mamat Supriatna	Evaluasi Dampak Diklat Untuk Memperbaiki Sistem Diklat Sains	722
Supriyono Koes H	Pengembangan Paket IPA Terpadu Berbasis Konstruktivisme Untuk Kelas 8 dan 9 SMP.....	727
Wahidin Abbas	Analisis Pemanfaatan e-Learning Terhadap Sikap Dosen Untuk Peningkatan Pembelajaran.....	735

Analisis Pemanfaatan e-Learning Terhadap Sikap Dosen Untuk Peningkatan Pembelajaran

Wahidin Abbas

Dosen Jurdinknik Mesin FT-UNY

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan E-Learning terhadap sikap dosen untuk peningkatan pembelajaran. Populasi penelitian ini adalah seluruh Dosen Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang berjumlah 1051 responden, metode sampling menggunakan purposive sampling, sedangkan sampel yang memenuhi kriteria berjumlah 175 responden. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan fasilitas program SPSS 15 for Windows. Uji instrument dilakukan dengan menguji validitas instrument menggunakan uji Confirmatory Factor Analysis (CFA) serta uji reliabilitas dengan cronbach alpha. Berdasarkan hasil perhitungan nilai Fishbein, diperoleh skor sebesar 79,64. Skor ini mengandung makna, bahwa dosen memiliki sikap yang positif terhadap pemanfaatan e-learning untuk peningkatan pembelajaran. Artinya cara belajar online di UNY sangat direspon oleh dosen-dosen di setiap jurusan.

Kata kunci : pemanfaatan e-learning, sikap dosen

Abstract: The purpose of this research is to determine the use of E-Learning faculty attitudes to learning improvement. The population of this research is all Lecturer State University of Yogyakarta (UNY) totaling 1051 respondents, sampling methods using purposive sampling, sample totaled 175 eligible respondents. Data analysis tools used in this research using the facilities of SPSS 15 for Windows. Test instrument is done by testing the validity of the test instrument using Confirmatory Factor Analysis (CFA) and the Cronbach alpha reliability test. Based on the calculation of the value Fishbein, is obtained a score of 79.64. Score this implies that the lecturers have a positive attitude toward the use of E-Learning for improved learning. That is how to learn online at UNY very responded by lecturers in each department.

Keyword: The Use Of E-Learning, Lecturer Attitudes

PENDAHULUAN

Institusi pendidikan tinggi ditujukan tidak hanya untuk memungkinkan orang-orang memperoleh dan menghasilkan pengetahuan. Sebaliknya, mampu merefleksikan pengetahuan tersebut terhadap pengaruh yang akan terjadi, kompleksitas perilaku dan pengambilan keputusan yang berorientasi pada masa depan serta perspektif global tentang tanggung jawab. Karena itu, diperlukan sebuah pembangunan berkelanjutan dalam dunia pendidikan tinggi. Pembangunan berkelanjutan dalam pendidikan tinggi merupakan respon yang didapatkan berdasarkan etika keilmuan, dimana riset tidak hanya membawa peningkatan terhadap kepentingan dasar perekonomian dan pribadi, tetapi bagaimana memainkan kepentingan dalam menajamkan profil generasi muda yang berpendidikan secara akademis.

Pembangunan berkelanjutan di segala bidang juga sudah diterapkan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mencapai cita-cita masa depan sebagai universitas berkelas dunia. Pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan Teknologi sistem informasi jangka panjang merupakan manifestasi kongkrit untuk tercapainya *world class university*.

Penyelenggaraan pembelajaran di Universitas khususnya Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) telah mulai melakukan pergeseran paradigma pembelajaran dari behavioristik menjadi konstruktivistik sejak tahun 2003 meskipun belum berjalan semuanya dengan baik. Setiap matakuliah dan aktivitas belajar didorong untuk terkait dengan dunia nyata, interdisipliner, permasalahan kompleks, dan kerja kolaborasi dengan memanfaatkan teknologi. Untuk mencapai hal ini, universitas telah memberikan fleksibilitas kepada civitas untuk menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dengan harapan informasi dan pengetahuan yang terbaik dapat diperoleh mahasiswa.

Selain itu untuk meningkatkan intensitas akses materi pembelajaran, UNY sudah mengembangkan dukungan pembelajaran on-line terpadu menggunakan LMS (*Learning Management System*) Moodle. System E-Learning UNY yang telah berfungsi sejak tahun 2006 dan kini dikenal dengan nama BESMART (<http://besmart.uny.ac.id/>).

Seiring dengan pembangunan teknologi, informasi dan komunikasi UNY juga masih harus melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya, sampai 1 November 2011 UNY memiliki jumlah dosen

sebanyak 1051 orang yang terdiri dari Jurusan FMIPA sebanyak 181 dosen, Jurusan FT sebanyak 219 dosen, Jurusan FIS sebanyak 93 dosen, Jurusan FE sebanyak 65 dosen, Jurusan FBS sebanyak 213 dosen, Jurusan FIK sebanyak 106 dosen dan Jurusan FIP sebanyak 176 dosen. (<http://uny.ac.id/profil/statistik-dosen>). Ada sebagian dosen yang sudah bisa menerima dan familier dengan pengembangan sistem informasi, komunikasi dan teknologi tersebut, ada juga sebagian yang sudah bisa menerima tetapi belum familier dengan pengembangan sistem informasi, komunikasi dan teknologi juga tidak sedikit dosen yang belum siap dengan pengembangan sistem informasi, komunikasi dan teknologi di UNY. Adanya kondisi tersebut UNY dipandang perlu untuk mengidentifikasi karakteristik, sikap dan tanggapan dari seluruh dosen untuk pengembangan dan implementasi sistem informasi, komunikasi dan teknologi di UNY.

Bagian penting dalam sistem informasi ini berkaitan dengan isu perilaku yang muncul dalam pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi jangka panjang. Pendekatan perilaku atau *behavioral* tidaklah mengabaikan teknologi. Tentu saja, teknologi sistem informasi sering menjadi stimulus untuk suatu masalah atau isu perilaku. Tetapi fokus pendekatan ini umumnya bukan pada solusi teknis, melainkan berkonsentrasi pada perubahan sikap, manajemen dan kebijakan organisasi, dan perilaku (Laudon, 2005).

Sehubungan dengan hal ini tidak bisa dipisahkan dengan sesuatu (keadaan mudah terpengaruh) untuk memberikan tanggapan terhadap rangsangan lingkungan yang dapat memulai atau membimbing tingkah laku orang tersebut yang dikenal dengan istilah "*sikap*".

Menurut *William G. Nickels* (dalam Kotler, 2000), Sikap adalah suatu kecenderungan yang dipelajari untuk bereaksi terhadap penawaran produk dalam masalah-masalah yang baik ataupun dengan mempelajari keadaan jiwa dan keadaan pikir dari sikap seseorang diharapkan dapat menentukan perilaku seseorang. Penelitian ini penting untuk dilakukan dalam rangka untuk mempercepat pengembangan dan pemeliharaan Teknologi sistem informasi jangka panjang di UNY yang merupakan manifestasi kongkrit untuk tercapainya *world class university*.

Fungsi sumber daya manusia dalam hal ini adalah seluruh civitas akademika di Universitas Negeri Yogyakarta bertanggung jawab untuk memanfaatkan dan memelihara teknologi sistem informasi yang diterapkan di UNY. Keberhasilan sistem ini tidak hanya tergantung pada canggihnya teknologi sistem informasi yang dibangun tetapi juga adanya sikap kerjasama yang baik seluruh civitas akademik mulai dari karyawan pada level bawah sampai pada pimpinan tertinggi di UNY.

Berdasar uraian di atas maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pemanfaatan E-Learning terhadap sikap dosen untuk peningkatan pembelajaran di Universitas Negeri Yogyakarta? Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui pemanfaatan E-Learning terhadap sikap dosen untuk peningkatan pembelajaran di Universitas Negeri Yogyakarta.

METODA PENELITIAN

1. Ruang Lingkup Penelitian.

Ruang lingkup penelitian yang dilakukan oleh penulis terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu :

a. Riset lapangan.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian langsung ke masing-masing jurusan di UNY guna mendapatkan data dan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini yang pelaksanaannya dengan cara :

1) Observasi dan pengamatan

Metode ini dilakukan pada awal penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran umum tentang responden yang akan diteliti.

2) Kuesioner

Dilakukan dengan menyusun daftar pertanyaan dalam bentuk kuesioner dan kemudian diberikan kepada responden untuk diisi yang selanjutnya data yang telah diperoleh akan dianalisis.

b. Riset kepustakaan

Yaitu dengan cara dipelajari dan melihat buku-buku yang terdapat di perpustakaan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan materi penulisan. Data yang diperoleh dari riset kepustakaan tersebut merupakan data sekunder yang sangat mendukung data primer untuk mendapatkan landasan teori yang kuat dalam menyusun analisa dan pembahasan.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Ketepatan pengujian hipotesis sangat bergantung pada data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data yang terkumpul tidak akan berguna jika instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data tidak mempunyai validitas dan reliabilitas yang tinggi (Kuncoro, 2003). Agar data yang diperoleh valid dan reliabel, akan dilakukan uji validitas dengan menguji homogenitas item dan uji reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan dalam kuesioner.

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur (instrumen) mampu mengukur *construct* yang akan diukur. Tingkat validitas dikatakan tinggi jika instrumen penelitian memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji validitas dilakukan menggunakan analisis faktor (*factoranalysis*) dengan *varimax rotation* untuk masing-masing item yang mencantumkan kriteria dalam suatu faktor.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur dapat diandalkan atau sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten jika pengukuran diulangi dua kali atau lebih, (Kuncoro, 2003). Reliabilitas instrumen pengukuran dapat diketahui dengan menghitung *Cronbach alpha*. Jika *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel.

c. Metoda Analisis Data

1. Teknik Pengukuran data

Untuk mengukur variabel dengan menggunakan *skala likert* di mana responden menyatakan tingkat setuju atau tidak setuju mengenai berbagai pertanyaan tentang perilaku, obyek, orang atau kejadian. Kategori penilaian digolongkan pada empat tingkatan, sebagai berikut :

Tingkat Kepercayaan		Nilai
SP	Sangat Percaya	4
P	Percaya	3
TP	Tidak Percaya	2
STP	Sangat Tidak Percaya	1

Tingkat Evaluasi		Nilai
SB	Sangat Baik	4
B	Baik	3
TB	Tidak Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

Untuk penilaian pada tingkatan netral sengaja dihilangkan untuk menghindari kecenderungan pemilihan yang dilakukan oleh responden pada angka atau tingkatan tersebut sehingga diharapkan nantinya akan membuat analisis data yang lebih cermat lagi.

2. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam analisa penelitian ini adalah :

a. Analisa kualitatif

Analisa kualitatif ini menguraikan data responden berdasarkan pada jawaban yang diberikan oleh responden dalam daftar pertanyaan/kuesioner.

b. Analisa kuantitatif

Analisa berdasarkan perhitungan-perhitungan dengan bantuan perhitungan statistik atau dengan menggunakan angka-angka yang ada serta didukung oleh program *SPSS for windows*. Dalam penelitian ini yang akan di analisis adalah pemanfaatan E-Learning terhadap sikap dosen untuk peningkatan pembelajaran di UNY.

Metode *Fishbein*

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pemanfaatan E-Learning terhadap sikap dosen untuk peningkatan pembelajaran di UNY. Rumus :

$$A_o = \sum_{i=1}^N (b_i) * (e_i)$$

dimana:

A_o = Sikap dosen terhadap obyek tertentu

N = Jumlah dosen yang menjadi sampel

e_i = Evaluasi seseorang terhadap atribut i yang ada pada suatu obyek.

b_i = Kepercayaan seseorang terhadap atribut i yang dimiliki oleh suatu subyek.

Skor indeks sikap seseorang dosen diperoleh dari bobot tingkat kepentingan yang diberikan oleh dosen terhadap atribut i dikalikan evaluasi seseorang terhadap atribut i .

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Analisis tentang sikap dosen dalam pemanfaatan e-learning untuk peningkatan pembelajaran didasarkan pada data primer, yakni dengan menanyakan langsung sikap dan keyakinan responden tentang pemanfaatan e-learning untuk peningkatan pembelajaran di UNY. Pengumpulan data dilakukan kepada dosen-dosen yang ada di UNY.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengujian Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang sebenarnya akan diukur (Imam dan Suharyani, 2001: 92). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 15.00 for Windows dengan level of signifikansi 0,05. selengkapnya sebagaimana diterangkan dalam penjelasan berikut ini.

a) Uji Validitas

1) Data Keyakinan

Tabel 1. Uji Validitas Data Keyakinan dengan tingkat level of significance 0,05

No. Butir	Pearson Correlation	Signifikansi	Status
1	0,646	0,000	Valid
2	0,747	0,000	Valid
3	0,533	0,002	Valid
4	0,867	0,000	Valid
5	0,830	0,000	Valid
6	0,497	0,005	Valid
7	0,560	0,001	Valid
8	0,501	0,005	Valid
9	0,402	0,028	Valid
10	0,278	0,137	Tidak Valid
11	0,384	0,036	Valid
12	0,629	0,000	Valid
13	0,874	0,000	Valid
14	0,849	0,000	Valid
15	0,853	0,000	Valid

Sumber: Output SPSS 15.00 for Windows dan table r (product moment) 5%

Dari Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa berdasarkan perhitungan SPSS 15.00 for Windows, menunjukkan untuk nomor butir 10 menunjukkan nilai signifikansi di atas taraf signifikansi 5% sehingga pada nomor butir 10 dinyatakan tidak valid dan didrop/dikeluarkan.

2) Data Evaluasi

Tabel 2. Uji Validitas Data Evaluasi dengan level of significance 0,05

No. Butir	Pearson Correlation	Signifikansi	Status
1	0,653	0,000	Valid
2	0,882	0,000	Valid
3	0,570	0,001	Valid
4	0,866	0,000	Valid
5	0,699	0,000	Valid
6	0,852	0,000	Valid
7	0,650	0,000	Valid
8	0,716	0,000	Valid
9	0,782	0,000	Valid
10	0,600	0,106	Tidak Valid
11	0,389	0,034	Valid
12	0,869	0,000	Valid
13	0,834	0,000	Valid

14	0,890	0,000	Valid
15	0,890	0,000	Valid

Sumber: *Output SPSS 15.00 for Windows dan table r (product moment)5%*

Dari Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa berdasarkan perhitungan *SPSS15.00 for Windows*, setiap butir dari setiap variabel secara keseluruhan menunjukkan nilai signifikansi dibawah taraf signifikan 5% maka butir-butir pertanyaan pada data evaluasi dinyatakan valid.

Karena pada uji validitas pada data keyakinan butir 10 tidak valid dan kemudian didrop/dikeluarkan dan disesuaikan dengan data keyakinan untuk mendapatkan hasil analisis yang baik.

b) Uji Reliabilitas

Tabel3. Uji Reliabilitas Data Keyakinan dan Evaluasi

Data	Cronbach Alpha	Rule of Thumb	Status
Keyakinan	0,754	0,6	Reliabel
Evaluasi	0,768	0,6	Reliabel

Sumber: *Output SPSS 15.00 for Windows dan nilai Rule of Thumb*

Dari Tabel 3 diatas dapat dijelaskan bahwa ketiga instrument memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari nilai *Rule of Thumb*. Dengan hasil tersebut sesuai dengan kriteria pengujian sesuai uji reliabilitas suatu instrument sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya, maka instrument penelitian (angket) yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel.

b. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan mengenai data responden data penyebaran kuesioner secara deskriptif. Adapun data deskriptif mengenai data responden dapat dijelaskan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4. Data Responden

Jurusan	Distribusi kuesioner	Kuesioner Kembali	Kuesioner Tidak Kembali	% tase Kuesioner Kembali
FMIPA	30	26	4	86,7
FT	30	28	2	93,3
FIS	30	25	5	83,3
FE	30	24	6	80,0
FBS	30	23	7	76,7
FIK	30	27	3	90,0
FIP	30	26	4	86,7
TOTAL	210	179	31	

Sumber: *Data Primer diolah*

Berdasar jumlah kuesioner yang telah dibagikan kepada responden dapat dijelaskan bahwa jumlah kuesioner sebanyak 210 yang kembali sebanyak 179 kuesioner.

Tabel 5. Data Responden berdasar Tingkat Pendapatan

Jumlah Kuesioner kembali	Jumlah Kuesioner yang dapat diolah	Jumlah Kuesioner yang Tidak dapat diolah
179	175	4

Sumber *Data Primer diolah*

Data yang kembali sebanyak 179 kuesioner, tetapi jumlah kuesioner yang dapat diolah sebanyak 175 kuesioner sedangkan kuesioner yang tidak diisi dengan lengkap sebanyak 4 kuesioner dan dinyatakan gugur tidak dapat diolah lebih lanjut.

c. Analisis Kuantitatif

1) Analisis Model Sikap (*Fishbein*)

Analisis yang terkandung dalam model sikap *fishbein* adalah variabel keyakinan (bi) dan Variabel Evaluasi (ei). Dengan demikian analisis ini dapat digunakan dalam menganalisis keyakinan dan evaluasi responden pada sikap dosen terhadap peningkatan pemanfaatan sistem informasi elektronik di Universitas Ahmad Dahlan dengan cara menganalisis nilai (bi) dan (ei) kemudian hasilnya dipadukan dengan skor maksimum sikap dosen yaitu dengan menggunakan skor penilaian atau pengukuran. Skor maksimum sikap dosen dapat dicari dengan mengalikan bobot pengukuran. Karena keyakinan dan evaluasi merupakan variabel yang berbeda maka harus dicari secara terpisah. Adapun perhitungan variabel keyakinan (bi) dan evaluasi (ei) dalam pengukuran sikap dosen adalah sebagai berikut.

a) Nilai Variabel Keyakinan

Tabel 6. Nilai Variabel Keyakinan

Item	Skor Jawaban				Rata-rata Tertimbang
	4	3	2	1	
1	149	22	-	4	2.58
2	156	15	-	4	2.54
3	117	47	7	4	2.19
4	148	23	4	-	2.57
5	136	30	5	4	2.41
6	130	37	4	4	2.35
7	119	53	3	-	2.33
8	113	48	14	-	2.16
9	113	40	22	-	2.08
11	106	52	17	-	2.15
12	116	48	4	7	2.42
13	133	38	-	4	2.46
14	141	26	4	4	2.47
15	141	27	3	4	2.58

Sumber: Data Primer diolah.

b) Nilai Variabel Evaluasi

Tabel 7. Nilai Variabel Evaluasi

Item	Skor Jawaban				Rata-rata Tertimbang
	4	3	2	1	
1	145	26	-	4	2.54
2	156	15	-	4	2.65
3	129	35	7	4	2.31
4	160	11	-	4	2.69
5	157	14	-	4	2.66
6	144	24	3	4	2.53
7	124	45	6	-	2.35
8	118	52	5	-	2.29
9	114	34	27	-	2.04
11	107	54	10	4	2.06
12	138	30	3	4	2.44
13	141	30	-	4	2.50
14	145	23	3	4	2.57
15	148	23	-	4	2.54

Sumber: Data Primer diolah.

Untuk menentukan rata-rata tertimbang masing-masing item pada variabel evaluasi disesuaikan dengan jumlah item pertanyaan pada variabel keyakinan yang berjumlah 14 item pertanyaan. Sehingga pada item pertanyaan pada variabel evaluasi pada butir ke-10 juga didrop/dikeluarkan untuk tidak dianalisis.

c) Menentukan nilai sikap

Setelah diperoleh rata-rata masing-masing nilai variabel, langkah selanjutnya adalah mencari nilai sikap secara keseluruhan yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 8. Nilai Sikap Dosen

Item	Keyakinan (bi)	Evaluasi (ei)	Total AB = (bi) * (ei)
1	2.58	2.54	6.553
2	2.54	2.65	6.731
3	2.19	2.31	5.059
4	2.57	2.69	6.913
5	2.41	2.66	6.411
6	2.35	2.53	5.946
7	2.33	2.35	5.476
8	2.16	2.29	4.946
9	2.08	2.04	4.243
11	2.15	2.06	4.429
12	2.42	2.44	5.905
13	2.46	2.50	6.150
14	2.47	2.57	6.348
15	2.58	2.54	6.553
Jumlah			79.64

Sumber: Data Primer diolah

Berdasar hasil perhitungan nilai sikap Tabel 8 diatas, maka dapat diketahui bahwa pemanfaatan e-learning terhadap sikap dosen untuk peningkatan pembelajaran UNY.

d) Menentukan nilai maksimum, minimum dan interval sikap.

Untuk mengetahui sikap dosen yang bernilai 79,64 berada pada interval mana, maka perlu dihitung skor maksimum untuk sikap, seperti dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 9. Skor Maksimum Untuk Sikap

Item	Keyakinan Tertinggi	Evaluasi (ei)	Total AB = (bi) * (ei)
1	4	2.54	10.16
2	4	2.65	10.60
3	4	2.31	9.24
4	4	2.69	10.76
5	4	2.66	10.64
6	4	2.53	10.12
7	4	2.35	9.40
8	4	2.29	9.16
9	4	2.04	8.16
11	4	2.06	8.24
12	4	2.44	9.76
13	4	2.50	10.00
14	4	2.57	10.28
15	4	2.54	10.16
Jumlah			135.32

Sumber: Data Primer diolah

Langkah selanjutnya adalah menemukan skor minimum sikap dari perhitungan diperoleh nilai sebesar 8,16 dan nilai interval 31,79 berikut dijelaskan interval sikap.

Tabel 10. Interval penilaian sikap

Sangat Positif	$103.50 \leq x \leq 135.32$
Positif	$71.71 \leq x \leq 103.50$
Negatif	$39.92 \leq x \leq 71.71$
Sangat negative	$8.13 \leq x \leq 39.92$

Sumber: data Primer diolah

e) Menentukan keputusan

Berdasar penilaian diatas, maka penelitian hasil pemanfaatan e-learning terhadap sikap dosen untuk peningkatan pembelajaran 79.64 berada pada level $71.71 \leq x \leq 103.5$. Hal tersebut berarti pemanfaatan e-learning terhadap sikap dosen adalah positif untuk peningkatan pembelajaran pada Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Hal tersebut sesuai dengan kajian teori yang mempelajari tentang sikap yang diterapkan pada pemasaran oleh William G. Nickles dalam Kotler (2000) sikap adalah kecenderungan yang dipelajari untuk beraksi terhadap penawaran produk dalam masalah-masalah yang baik ataupun dengan mempelajari keadaan jiwa dan pikiran dari sikap seseorang diharapkan dapat menentukan perilaku seseorang. Keadaan jiwa tersebut sangat dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan dari kebudayaan dan lingkungan sosialnya. Sedangkan keadaan pikir seseorang merupakan cara berpikir yang dipengaruhi tingkat pendidikannya.

Respon dari dosen UNY terhadap pemanfaatan e-learning untuk peningkatan pembelajaran ini sangat mengembirakan bagi pihak institusi. Hal ini menunjukkan bahwa dosen UNY memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pemanfaatan e-learning untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sehingga dapat dipastikan bahwa didalam mengimplementasikan e-learning BeSmart di UNY tidak mendapat kendala-kendala yang berarti. UNY akan dapat dengan mudah untuk meningkatkan kinerja serta kualitas pembelajaran untuk bersaing di dunia pendidikan tinggi baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pemanfaatan e-learning terhadap sikap dosen untuk peningkatan pembelajaran di UNY kepada 175 dosen yang dijadikan sampel dalam penelitian maka disimpulkan bahwa dari hasil analisis perhitungan model indeks sikap (*fishbein*) yang dilakukan untuk mengetahui sikap dosen terhadap peningkatan pembelajaran bersifat positif dengan nilai 79.64 berada pada level $71.71 \leq x \leq 103.5$. Hal tersebut berarti pemanfaatan e-learning terhadap sikap dosen adalah positif untuk peningkatan pembelajaran pada Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Rumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terjawab.

DAFTAR PUSTAKA

1. Baron, Robert A dan Donn Byrne. 2003. *Psikologi Sosial*. Erlangga. Jakarta.
2. Engel, James., et., al, *Perilaku Konsumen*, edisi keenam, Jilid 2, Jakarta, 1995
3. Dharmmesta, Basu S dan Handoko, Hani, 2000. *Manajemen Pemasaran Analisa Perilaku Konsumen*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
4. Kotler, Philips. 2000. *Marketing Management Millenium Edition*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
5. Kuncoro, Mudrajad, 2003, *Metodologi penelitian untuk ekonomi dan bisnis*, penerbit Erlangga, Jakarta
6. Laudon, Kenneth dan Laudon, Jane.P (2005) *Sistem Informasi Manajemen*, Andi Offset, Yogyakarta.
7. Sekaran, Uma, 2006, *Metodologi penelitian untuk bisnis*, penerbit Salemba Empat, Jakarta
8. Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Administrasi, dilengkapi dengan Metode R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung
9. Winarno, Surakhmat, *Metodologi Penelitian*, Penerbit Tarsito, Edisi ke Tujuh, Bandung, 1994.